



Peran Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren Sa'aadatuddarain Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau

Zipi¹, Kafrawi², Mulyadi³,

STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Riau¹⁻³,

Email Korespondensi: zipi@gmail.com, kafrawiesatar@gmail.com, mulyadibusnihasimy@gmail.com

Article received: 23 Juli 2023, Review process: 03 Agustus 2023,
Article Accepted: 15 Agustus 2023, Article published: 1 November 2023

ABSTRACT

Kyai is an important figure in the Islamic boarding school environment, because all Islamic boarding school administration is centered on him. The leadership role of kyai in Islamic boarding schools is very important in developing and advancing Islamic boarding schools. The aim of this research is to analyze and describe the leadership role of kyai in Islamic boarding schools. The approach in this research is descriptive qualitative research, with the key informants being kyai as leaders of Islamic boarding schools, while teachers and students are used as additional informants. The object of this research is the leadership role of kyai in Islamic boarding schools. Data collection techniques in this research used interviews and documentation, with data analysis techniques using Miles and Huberman's theory, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research indicate that the leadership role of kyai in the Sa'aadatuddarain Suhada Islamic boarding school in Enok sub-district is; The role of Kyai as a visionary, as a communicator, as a motivator, as a figure, as a leader, and as a liaison at the Sa'aadatuddarain Suhada Islamic boarding school.

Keywords: Role, Leadership of Kyai, Islamic Boarding School.

ABSTRAK

Kyai merupakan sosok penting pada lingkungan pondok pesantren, dikarenakan seluruh penyelenggaraan pesantren terpusat kepadanya. Peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren sangat penting dalam membina dan memajukan pondok pesantren. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran kepemimpinan kyai di pondok pesantren. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan informan kunci adalah kyai selaku pimpinan dipondok pesantren, sedangkan guru dan santri dijadikan sebagai informan tambahan. Objek dalam penelitian ini adalah peran kepemimpinan kyai di pondok pesantren. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren sa'aadatuddarain suhada kecamatan enok adalah; peran kyai sebagai visioner, sebagai komunikator, sebagai motivator, sebagai figur, sebagai pemimpin, dan sebagai penghubung di pondok pesantren sa'aadatuddarain suhada.

Kata Kunci: Peran, Kepemimpinan Kyai, Pondok Pesantren.

PENDAHULUAN

Pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan merupakan orang yang memiliki peran penting dalam kemajuan lembaga pendidikan. Ahmad Zain Sarnoto & Nanang Gunadi mengungkapkan kepemimpinan pendidikan adalah kemampuan menggerakkan semua personil satuan pendidikan dalam melaksanakan tugas (Sarnoto & Gunadi, 2013). Selain itu Ushansyah juga mengungkapkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan untuk mencapai tujuan (Ushansyah, 2016). Artinya bahwa seorang pemimpin lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan kemajuan lembaga yang dipimpin.

Lembaga pendidikan di Indonesia yang sangat terkenal adalah pondok pesantren. Sebagaimana ungkapan Imaduddin, menyatakan pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang sudah ada sebelum kemerdekaan Indonesia (Imaduddin, 2021). Pesantren sebagai institusi pendidikan sekaligus unit sosial, telah dikenal sejak ratusan tahun (Anwar, 2011). Keberadaan pesantren selaras dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri, hanya saja pesantren berbeda dengan institusi pendidikan formal pada pola asuh atau pola pengasuhan. Pola pengasuhan di pondok pesantren berlangsung selama 24 jam. Santri yang tinggal di pondok pesantren menganut sejumlah aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pimpinan pesantren yang harus dipatuhi setiap santri.

Pondok pesantren dipimpin oleh kyai yang memiliki pemahaman keagamaan yang baik. Sebagaimana ungkapan Wildan Saugi dkk menyatakan pemimpin pesantren di Indonesia disebut kiai, Biasanya kiai merupakan pemilik, pengelola, dan pengajar di pesantren yang dipimpinnya, kepemimpinan kiai dianggap menjadi hal yang sentral sebagai pengendali dan penentu segalanya di pesantren (Saugi et al., 2022). Sejalan dengan pendapat M.Faqih Affandi mengungkapkan Kyai memiliki peran esensial dalam pendirian, pertumbuhan, perkembangan, dan pengurusan sebuah pesantren, sebagai pemimpin pesantren, keberhasilan pesantren banyak bergantung pada keahlian dan kedalaman ilmu, kharisma dan wibawa, serta keterampilan kyai (Affandi, 2012). Selain itu Devi Pramitha juga mengungkapkan hal yang serupa bahwa Kiai di dalam dunia pesantren berperan sebagai penggerak dalam mengemban dan mengembangkan pesantren, kiai bukan hanya pemimpin pondok pesantren tetapi juga pemilik pondok pesantren (Pramitha, 2020). Artinya bahwa kyai di pondok pesantren merupakan seorang pemimpin yang memimpin sekaligus pemilik pondok pesantren.

Kepemimpinan kyai merupakan faktor penting yang akan menentukan keberhasilan pondok pesantren. Sebagaimana ungkapan Baidhawi, bahwa peran seorang kiai sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan sejarah pondok pesantren dari waktu ke waktu (Baidhawi, 2021). Sejalan dengan pendapat Kaspul Anwar US, bahwa kiai dalam budaya pesantren memiliki berbagai macam peran, termasuk sebagai ulama, pendidik dan pengasuh, penghubung masyarakat, pemimpin, dan pengelola pondok pesantren (US, 2010). Dari ungkapan tersebut

dapat disimpulkan bahwa kyai di pondok pesantren memiliki peran penting yang akan menentukan kemajuan pondok pesantren.

Berdasarkan hasil studi awal yang peneliti lakukan di pondok pesantren Sa'adatuddaraein Suhada Kecamatan Enok ditemukan beberapa permasalahan yang timbul, yaitu (1) Kyai belum pro aktif dalam memberikan pengawasan santri pada saat di asrama, (2) Kyai kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, (3) Kyai kurang memberikan motivasi kepada para pendidik di pondok pesantren, (4) Kyai belum pro aktif dalam memberikan dan mendorong pengembangan pendidik di pondok pesantren, (5) Kyai kurang melakukan komunikasi interpersonal dengan pendidik di pondok pesantren.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat langsung bagaimana peran kepemimpinan kyai di pondok pesantren sa'adatuddaraein suhada kecamatan enok. Untuk itu peneliti merumuskan judul dalam penelitian ini yaitu peran kepemimpinan kyai di pondok pesantren sa'adatuddaraein suhada kecamatan enok. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepemimpinan kyai di pondok pesantren sa'adatuddaraein suhada kecamatan enok.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren Sa'adatuddaraein Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau - Indonesia, waktu penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, sejak tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan 1 Agustus 2023. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren, sedangkan guru dan santri dijadikan sebagai informan tambahan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi, dengan teknik analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara di Pondok Pesantren Sa'adatuddaraein Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riu. Peneliti melakukan wawancara kepada kyai selaku informan kunci dalam penelitian ini, serta guru dan santri sebagai informan tambahan, hasil penelitian ini peneliti sajikan sebagai berikut:

1. Peran Kepemimpinan Kyai di Pondok Pesantren Sa'adatuddaraein Suhada Kecamatan Enok

Peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren sangat penting dalam kemajuan pondok pesantren. Sebagaimana ungkapan Fajar Shihab dkk, bahwa kepemimpinan Kyai berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam (Shihab et al., 2023). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Zainul Afifin, Amrotus Soviah, dan Haderi tentang peran kepemimpinan kyai yaitu; (1) kyai sebagai visioner, (2) kyai sebagai komunikator, (3) kyai sebagai motivator, (4) Kyai sebagai inovator, (5) kyai sebagai educator (Arifin et al., 2021). Dan teori Machfudz, peran kepemimpinan kyai yang efektif; (1)

sebagai figur (*figurehead*), (2) sebagai pemimpin (*leader*), (3) sebagai penghubung (*liasion*), sebagai pengamat (*monitoring*), (4) sebagai pembagi informasi (*disseminator*), (5) sebagai juru bicara (*spokesperson*), (6) sebagai wirausaha (*entrepreneur*) (Machfudz, 2020). Berikut peneliti sajikan hasil dalam penelitian ini:

a. Kyai sebagai visioner

Peneliti melakukan wawancara kepada kyai dipondok pesantren sa'aadatudaraein suhada kecamatan enok. Dalam hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan data yang menjelaskan bahwa kyai selalu mendahulukan kepentingan pondok pesantren daripada kepentingan pribadi, karena kyai merasa dirinya mengemban amanah yang besar, yang akan dipertanggungjawabkan didunia dan diakhirat. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dipondok pesantren sa'aatuddaraein suhada kecamatan enok, dalam ungkapan empat orang guru yang peneliti wawancarai, dapat peneliti rangkum bahwa kyai selaku pemimpin selalu mendahulukan kepentingan pondok pesantren dari pada kepentingan pribadi, kyai selalu memperhitungkan tentang apa-apa yang dapat diperjuangkan untuk kemajuan pondok pesantren, meningkatkan pelayanan yang baik dipondok pesantren. Kyai selalu memikirkan kemajuan dan pembangunan sarana pondok pesantren agar layak untuk santri belajar dan asrama tempat tinggal santri dan guru. Dan kyai mendahulukan kepentingan masyarakat. Dan guru. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama santri sebagai penguat data yang telah peneliti kumpulkan, menurut santri kyai menjadikan kepentingan dirinya sebagai nomor dua. dan mendahulukan kepentingan pondok pesantren. seperti pembangunan pondok selalu didahulukan dari pada rumahnya.

Temuan peneliti diatas menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren sebagai visioner, hal ini dapat terlihat dari indikator pemimpin yang visioner adalah pemimpin yang mementingkan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi. Sejalan dengan ungkapan zuhri bahwa Pemimpin visioner memberikan contoh dan teladan kepada orang lain, keteladanan yang utama adalah ruhuul jihad dan semangat memperjuangkan dan memajukan lembaga pendidikan (Zuhri, 2018).

b. Kyai sebagai komunikator

Komunikator merupakan peran dari kepemimpinan kyai dipondok pesantren. Sebagaimana ungkapan dari Uud Wahyudin dan Agus Setiawan, dalam penelitiannya menjelaskan kyai dalam peranannya sebagai komunikator (Wahyudin & Setiawan, 2019). Peneliti melakukan wawancara bersama kyai dipondok pesantren, bahwa kyai merupakan orang yang berperan sebagai komunikator dipondok pesantren, dimana jika guru dan santri terdapat masalah dipondok pesantren, kyai sebagai pimpinan akan menyelesaikan dengan rapat dan bertemu secara langsung, kyai beranggapan bahwa seorang pimpinan harus menyelesaikan masalah guru dan santri dengan tenang dan memperhatikan akibat dan titik masalah, agar dapat memberikan solusi yang terbaik dan tidak merugikan salah satu pihak.

Peneliti juga melakukan wawancar bersama guru dipondok pesantren, informasi yang peneliti dapatkan dari guru bahwa kyai selalu berdiskusi dan

bermusyawarah apabila terdapat permasalahan dipondok pesantren, baik permasalahan yang sifatnya kelompok ataupun masalah pribadi guru dan santri. Kyai melakukan rapat dan terkadang melakukan diskusi ringan sembari ngobrol. Dan kyai rutin rapat program pondok pesantren setiap 6 bulan sekali, selain itu rapat-rapat untuk kegiatan yang diselenggarakan pondok atau pemerintah. Dan tidak semua masalah dilakukan rapat, rapat jika terdapat masalah besar. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama santri, dalam ungkapan santri menjelaskan bahwa santri sangat segan. Dan hormat terhadap kyai. Namun jika ada masalah antara santri kyai kerap memanggil santri untuk diberikan solusi dari masalah tersebut.

Temuan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren adalah sebagai komunikator, dimana kyai menjadi orang yang menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi oleh guru dan santri, kyai juga kerap menjadi komunikator antara pondok pesantren dan pihak masyarakat. sejalan dengan ungkapan zuhri bahwa peran kepemimpinan sebagai komunikator, peran ini tampak dari diri beliau dengan menjalin kerjasama dengan berbagai instansi dalam rangka mensukseskan layanan prima di pondok pesantren (Wahyudin & Setiawan, 2019). M. Faisol, juga mengungkapkan hal yang serupa bahwa kyai dan dewan guru berperan sebagai pemberi informasi (komunikator) (Faisol, 2020).

c. Kyai sebagai motivator

Motivator merupakan peran kepemimpinan kyai, dimana kyai dengan kepemimpinannya memberikan motivasi kepada guru dan santri dipondok pesantren yang dipimpin agar dapat meningkatkan semangat kerja dan belajar dipondok pesantren. Sebagaimana ungkapan Zainal Fanani bahwa kyai sebagai pemimpin pesantren merupakan figure yang disegani dan dapat dijadikan sebagai motivator bagi komunitas yang dipimpinnya (Fanani, 2021).

Peneliti melakukan wawancara bersama kyai dipondok pesantren, yang berkaitan dengan kyai sebagai motivator, data yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa kyai selalu memberikan nasehat kepada santri dan guru di pondok pesantren sa'aadatuddaraein setiap satu bulan sekali secara rutin, kyai memprogramkan kajian rutin ini untuk memberikan nasehat para guru dan santri agar terus semangat untuk menimba ilmu agama, karena ilmu agama akan membawa kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

Peneliti juga melakukan wawancara bersama guru dipondok pesantren, peneliti mendapatkan data bahwa kyai sering sekali memberikan nasehat kepada guru dan santri, dalam agenda rutin kyai dipondok pesantren memberikan tausiah setiap satu bulan satu kali dengan seluruh santri dan guru dipondok pesantren, dalam kesempatan itu kyai selalu memberikan nasehat-nasehat yang ditujukan kepada guru dan santri dipondok pesantren. Kyai juga sering diundang pada hari besar islam, disana beliau juga memberi nasehat untuk masyarakat. Hal ini menjadi agenda rutin kyai. bahkan duduk-duduk santai diruang guru kyai selalu memberikan nasehat.

Peneliti juga melakukan wawancara bersama santir dipondok pesantren dengan topik yang sama pada wawancara peneliti diatas, melalui wawancara

dengan santri peneliti mendapatkan data bahwa kyai selalu memberikan nasehat. rutin tiap bulan. dan dalam kesempatan lain kyai selalu memberikan nasehat kepada guru dan santri dipondok pesantren.

Temuan peneliti dari data diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren adalah sebagai motivator, dimana kyai selalu memberikan nasehat kepada guru dan santri yang terporogram secara rutin setiap satu bulan sekali dipondok pesantren sa'adatuddaraein. Sejalan dengan ungkapan Muhammad Abdul Rojak, Iing Solihin, dan Ahmad Halil Naufal, bahwa peran kepemimpinan kiai adalah Sebagai motivator, ia bisa menjangkau masukan-masukan yang berarti buat para guru, para staf dan pengurus unit-unit lembaga, para santri, masyarakat, bahkan pemerintah (Rojak, 2021). Selain itu Zuhri juga mengungkapkan hal yang serupa bahwa pemimpin yang efektif adalah seseorang yang dengan kekuasaan dan tanggungjawabnya ia mampu memotivasi para anggota atau karyawannya untuk mencapai kinerja yang memuaskan, sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama, serta responsif terhadap perubahan- perubahan dan perkembangan yang terjadi (Zuhri, 2018). Sejalan dengan Andi Darma, dkk, bahwa pimpinan semestinya memberikan wejangan dan pengajian kitab dan diselingi dengan motivasi santri (Darma et al., 2023).

d. kyai sebagai innovator

Innovator adalah orang yang melakukan inovasi pada organisasi, hal ini kerap dilakuka oleh seorang pemimpin sebagai bentuk perbaikan dan pembaharuan. Sebagaimana ungkapan Awaluddin Faj, bahwa peran dan fungsi pemimpin baik sebagai inovator dan evaluator karena pimpinan pondok adalah kyai yang mengatur, mengendalikan, menggerakkan dan menggiatkan keseluruhan totalitas kehidupan pondok baik dalam maupun luar dan melaksanakan kontrol dalam tatanan kehidupan pondok secara rapi, rapet dan rapat (Faj, 2011).

Peneliti melakukan wawancara bersama kyai dipondok pesantren, berkaitan dengan kyai sebagai innovator, data wawancara peneliti memberikan informasi bahwa kyai mendukung setiap guru yang ingin memperbaiki cara kerja mereka, dan meminta guru yang menjalankan tugas, baik sebagai tenaga pengajar atau sebagai petugas IT dipondok pesantren agar menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu. Hal ini diperkuat pula dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru, dari ungkapan guru peneliti mendapatkan informasi bahwa kyai belum mendorong guru untuk melakukan inovasi. Kyai memerintahkan untuk memahami administrasi dari pemerintah untuk santri dan pondok pesantren. Kyai meminta guru untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ditetapkan pemerintah, baik data santri, data guru, honor dan lain-lain untuk kepentingan pondok pesantren. Dan sangat takut jika ada data santri yang tidak terdaftar di dapodik. Temuan peneliti diatas terlihat ada perbedaan antara ungkapan kyai dan guru, sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa peran kyai dipondok pesantren sa'adatuddaraein suhada kecamatan enok tidak sebagai innovator.

e. kyai sebagai educator

Pemimpin memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kepada guru. Sebagaimana ungkapan Qurrotul Aini, Umi Muawanah, dan Oyong Lisa, bahwa *the results showed that The role of Kiai in improving the quality of education is as a manager, as an educator* (Aini et al., 2022). Peneliti melakukan wawancara dengan kyai dipondok pesantren, berkaitan dengan kyai sebagai educator, dalam ungkapan kyai peneliti mendapatkan informasi bahwa kyai selalu memperhatikan semua guru dipondok pesantren ini, baik dalam segi kompetensi guru, kompetensi tenaga IT dan memperhatikan kesejahteraan guru dipondok pesantren ini, kyai merasa itu adalah tanggungjawab sebagai seorang pimpinan dipondok pesantren.

Peneliti juga melakukan wawancara bersama guru dipondok pesantren dengan tema yang sama pada wawancara peneliti kepada kyai, dalam ungkapan guru peneliti mendapatkan informasi bahwa kyai selalu memperhatikan guru-guru dipondok pesantren, baik dalam segi kesejahteraan dan masalah-masalah yang dihadapi guru-guru dipondok pesantren. Kyai tidak memberi perhatian pribadi dan tidak tebang pilih. Kyai sangat adil dan bijaksana. kyai memperhatikan semua guru. Peneliti juga melakukan wawancara bersama santri dipondok pesantren, dari wawancara yang peneliti lakukan ditemukan bahwa kyai selalu memperhatikan semua santri. tiak ada anak tiri anak kandung dan semua sama diamata kyai. Temuan peneliti diatas dapat peneliti simpulkan bahwa peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren sa'aadatuddaraein suhada kecamatan enok bukanlan sebagai educator, diamana dalam indokator yang dibandingkan terlihat behaw kyai merupakan.

f. kyai sebagai figur

Kyai menjadi seoran figur dipondok pesantren. Sebagimana ungkapan Mohamad Waliy Ramadhan, Ach.Faisol, Dian Mohammad Hakim, bahwa peran seorang kiai sebagai sentral figur dalam menumbuh kembangkan karakter pada santri sangatlah penting, dimana seorang kiai dapat merubah cara pola pikir santri yang tidak sesuai dengan karakter islam (Ramadhan et al., 2021). Peneliti melakukan wawancara dipondok pesantren berkaitan dengan kyai sebagai figur, pada wawancara peneliti bersama kyai ditemukan bahwa kyai seorang figur dipondok pesantren, karena posisi kyai adalah sebagai pemimpin yang menjadikan kyai sebagai figur dipondok pesantren.

Peneliti juga melakukan wawancara bersama guru dipondok pesantren, dari ungkapan guru ditemukan bahwa kyai sabagai figur dipondok pesantren. yang dicontoh oleh guru dan santri. Dimana kyai merupakan pendiri dan pemimpin dipondok pesantren. Dan kyai orang yang paling tinggi pemahaman agamanya dari pada guru-guru dipondok pesantren, sehingga kyai menjadi tuladan guru dan santri sebagai figur dipondok pesantren. Peneliti juga melakukan wawancara dengan santri dipondok pesantren, melalui wawancara peneliti bersama santri ditemukan bahwa kyai sebagai figur. yang disegani. Dan dikagumi oleh santri dipondok pesantren.

Temuan peneliti diatas dapat peneliti simpulkan bahwa peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren adalah sebgai figur yang dijadikan

contoh bagi para santri, kyai selain sebagai pendiri juga sebagai pemimpin dipondok pesantren, sehingga kyai dijadikan sebagai figur bagi guru dan santri. sejalan dengan ungkapan Imaduddin, Bahwa kiai diartikan sebagai figur pimpinan atau pengasuh pondok pesantren (Imaduddin, 2021). Zuhri, juga memberikan pendapat yang serupa bahwa Kyai merupakan Central Figure setiap Pondok Pesantren (Zuhri, 2018). Selain itu Mohamad Waliy Ramadhan, Ach. Faisol, dan Dian Mohammad juga mengungkapkan hal yang serupa bahwa peran seorang kiai sebagai sentral figur dalam menumbuh kembangkan karakter pada santri (Ramadhan et al., 2021).

g. kyai sebagai pemimpin

Peran seorang pemimpin adalah memimpin anggotanya menuju kejayaan dan mencapai tujuan organisasi yang dipimpin. Sebagai mana ungkapan Ahmad, bahwa memimpin dalam bahasa arab adalah *alqaudu* yang berarti memimpin atau menuntun (Ahmad, 2022). Peneliti melakukan wawancara bersama kyai dipondok pesantren, berkaitan dengan kyai sebagai pemimpin, dari wawancara yang peneliti lakukan ditemukan bahwa kyai adalah pemimpin yang mengemban amanah besar, untuk itu harus berhati-hati dalam menuntun setiap guru dan santri, kyai beranggapan bahwa dirinya akan mempertanggungjawabkan diakhirat kelak dari anggota yang dipimpinnya.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama guru, data yang peneliti dapatkan bahwa kyai sebagai pendiri dan pemimpin dipondok pesantren. Kyai menuntun guru dan santri dalam proses belajar mengajar dipondok pesantren. kyai pendiri. dan kyai memiliki kemampuan untuk memimpin dengan kematangan pengetahuan yang kyai miliki. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama santri untuk memperkuat temuan peneliti pada wawancara bersama kyai dan guru, dari ungkapan santri ditemukan bahwa kyai seorang pemimpin. dan sebagai kepala pondok pesantren. serta pendiri pondok pesantren.

Temuan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren adalah sebagai pemimpin, dimana kyai menuntun dan mengarahkan para guru dan santri dipondok pesantren, kyai menjadi panutan dan suri tauladan bagi para guru dan santri dipondok pesantren. Sejalan dengan ungkapan Mohammad Masrur bahwa Kyai adalah pemimpin non formal yang diangkat oleh masyarakat dan actual leader, pemimpin yang diakui masyarakat karena karisma yang dimiliki, kyai juga disebut sebagai emerging leader (Masrur, 2017).

h. kyai sebagai penghubung

Pemimpin harus mampu menjadi jembatan bagi lembaga yang dipimpin dengan lingkungan masyarakat. Sebagaimana ungkapan Moch. Muwaffiqillah, Bahwa peran Kyai sebagai penghubung budaya dalam konteks sosial dan politik (Moch.Muwaffiqillah, 2023). Peneliti melakukan wawancara berkaitan dengan peran kepemimpinan kyai sebagai penghubung, dalam ungkapan wawancara peneliti bersama kyai peneliti mendapatkan informasi kyai penghubung antara masyarakat dan warga pesantren, dan lembaga pendidikan, agar santri saya dapat bermanfaat dimasyarakat dan dapat bersaing.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti bersama guru dipondok pesantren, ditemukan bahwa kyai adalah penghubung antara pondok pesantren dengan masyarakat. antara guru dan santri. karena kyai masyarakat percaya menitipkan anak untuk belajar dipondok pesantren, dan karena kyai juga masyarakat memberikan bantuan pada proyek pembangunan dipondok pesantren. Peneliti juga melakukan wawancara bersama santri dipondok pesantren untuk memperkuat temuan peneliti pada wawancara yang peneliti lakukan bersama kyai dan guru, dalam ungkapan santri ditemukan bahwa kyai sering turun tausia dimasyarakat pada hari-hari besar islam pak. Penghubung antara masyarakat dan pondok, karena beliau disegani di masyarakat dan pondok pesantren.

Temuan peneliti dapat peneliti simpulkan bahwa peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren adalah sebagai penghubung antara pondok pesantren dan masyarakat, dimana kyai menjadi tokoh agama yang disegani dimasyarakat dan pondok pesantren sa'adatuddaraein suhada kecamatan enok kabupaten indragiri hilir provinsi riau. Sejalan dengan ungkapan Laili Savitri Noor dkk, bahwa Kiai berperan sebagai penghubung antara pesantren dan masyarakat, kiai memiliki kedudukan yang penting di masyarakat dan sering kali menjadi tempat konsultasi dalam berbagai masalah agama dan kehidupan sosial. Bentuk hubungan antara pesantren dan masyarakat dapat terligat dalam berbagai program keagamaan dan sosial (Noor, 2023).

i. Kyai sebagai pengamat

Peneliti melakukan wawancara bersama kyai dipondok pesantren sa'adatuddaraein suhada kecamatan enok, berkaitan dengan peran kepemimpinan kyai sebagai pengamat, ditemukan bahwa kyai bukan seorang pengamat dipondok pesantren, kyai beranggapan fungsi pemimpin sebagai pengawas, yang selalu memperhatikan kinerja guru dan kesejahteraan guru dipondok pesantren.

Peneliti juga melakukan wawancara bersama guru dipondok pesantren, melalui wawancara yang peneliti lakukan ditemukan bahwa kyai tidak pengamat dipondok pesantren, namun kyai sebagai pemimpin, penasehat dan memotivasi guru dan santri dipondok pesantren. Kyai pendidik dan ulama yang disegani. kyai sebagai pengawas guru-guru dan santri dalam berprilaku, baik didalam pondok pesantren ataupun dilingkungan masyarakat. karena setiap tingkah guru dan santri selalu menjadi perhatian kyai.

Temuan peneliti diatas dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren sa'adatuddaraein suhada kecamatan enok bukan sebagai pengamat, melainkan kyai sebagai orang yang mengawasi warga pondok pesantren sa'adatuddaraein suhada kecamatan enok.

j. kyai sebagai pemberi informasi

Peneliti melakukan wawancara bersama kyai dipondok pesantren, dalam ungkapn kyai peneliti mendapatkan informasi bahwa kyai menjadi pemberi informasi, karena kyai adalah nahkoda dipondok pesantren yang akan bertanggung jawab penuh dalam pondok pesantren. Peneliti juga melakukan wawancara bersama guru, hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi

bahwa kyai adalah tokoh utama dalam memberikan informasi, baik informasi administrasi pendidikan, informasi kurikulum dan berbagai informasi lainnya yang berkaitan dengan pendidikan pesantren.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara guru, hasil wawancara yang peneliti lakukan ditemukan kyai sebagai pembagi informasi dipondok pesantren, karena beliau yang selalu pergi jika terdapat pelatihan dan lain-lain yang diselenggarakan oleh kemenag. Kyai juga sering memberikan informasi kepada saya selaku WK Kurikulum dan kepada guru-guru lainnya terkait tugas dan fungsi masing-masing. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara bersama santri untuk memperkuat temuan peneliti pada hasil wawancara peneliti bersama kyai dan guru, peneliti menemukan bahwa kyai merupakan sumber informasi utama dipondok pesantren. Ucapan kyai sangat dipatuhi dan dipercaya. Temuan peneliti diatas dapat peneliti simpulkan bawa peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren sa'aadatudaraen suhada kecamatan enok adalah sebagai pemberi informasi, pada indikator ini selaras dengan peran kepemimpinan kyai sebagai motivator dipondok pesantren.

k. kyai sebagai juru bicara

Peneliti melakukan wawancara dipondok pesantren berkaitan dengan peran kepemimpinan kyai sebagai juru bicara dipondok pesantren, peneliti menemukan bahwa kyai selalu diberikan ruang untuk memberikan sambutan dimasyarakat, saya selalu menyampaikan program-program pondok kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui akan program pondok pesantren yang saya pimpin. Peneliti juga melakukan wawancara bersama guru dengan informasi yang peneliti temukan yakni kyai bukan juru bicara dipondok pesantren. wakil kyai yang menjadi juru bicara kyai. kyai pemimpin dan ulama dipondok pesantren dan masyarakat. Temuan peneliti diatas dapat peneliti simpulkan bahwa peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren sa'aadatudaraein suhada kecamatan enok bukanlan sebagi juru bicara pondok pesantren, melaikan kyai sebagai pemimpina dipondok pesantren.

j. kyai sebagai wirausaha

Peneliti melakukan wawancara dipondok pesantren berkaitan dengan kyai sebagai wirausaha, dalam ungkapan wawancara peneliti mendapatkan informasi bahwa kyai tidak berwirausaha dipondok pesantren, kyai kerap melakukan hal-hal berkaitan dengan penyebarluasan ilmu agama islam, yang dapat memberi keberkahan. Peneliti juga melakukan wawancara bersama guru, ungkapan guru bahwa kyai bukan wirausaha dipondok pesantren. fokus kyai sebagai pendidik ilmu agama islam kepada santri dan masyarakat.

Temuan peneliti diatas yang peneliti lakukan bersama kyai, guru dan santri dipondok pesantren sa'aadatudaraein dapat peneliti simpulkan bahwa peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren bukanlah sebagai wirausaha, diaman kyai berperan sebagai pemimpin. Dari hasil penelitian tersebut, dapat peneliti simpulkan peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren suhada kecamatan enok kabupaten indragiri hilir provinsi riau yakni; peran kepemimpinan kyai sebagai visioner, sebagai komunikator, sebagai motivator, sebagai figur, sebagai pemimpin, dan sebagai penghubung di pondok pesantren suhada.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yang berjudul peran kepemimpinan kyai di pondok pesantren sa'aaddatudaraein Kecamatan Enok dapat disimpulkan sebagai berikut; peran kepemimpinan kyai sebagai visioner, peran kepemimpinan sebagai komunikator, peran kepemimpinan sebagai motivator, peran kepemimpinan sebagai figur, peran kepemimpinan sebagai pemimpin, dan peran kepemimpinan sebagai penghubung di pondok pesantren suhada kecamatan enok. Hasil penelitian ini yang berjudul peran kepemimpinan kyai dipondok Pesantren Sa'aaddatudaraein Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau ditemukan peran kepemimpinan kyai sebagai visioner, sebagai komunikator, sebagai motivator, sebagai figur, sebagai pemimpin, dan sebagai penghubung, untuk itu peneliti menyarankan kepada kyai untuk meningkatkan lagi peran kepemimpinan kyai dipondok pesantren sa'aadatudaraein suhada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih peneliti kepada kedua orangtua yang telah menghantarkan peneliti hingga pendidikan tinggi, ucapan terimakasih peneliti kepada dosen pembimbing yang selalu sedia memberikan bimbingan selama penelitian ini berlangsung, ucapan terimakasih peneliti kepada dosen penguji yang turut mengomentari apa yang peneliti sajikan dalam karya ilmiah ini, dan ucapan terimakasih penulis kepada Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora yang telah menerbitkan karya sederhana ini. Semoga hasil penelitian ini memberi banyak manfaat bagi masyarakat dan semoga Jurnal QOSIM semakin berjaya dan dapat terus memberikan manfaat.

DAFTAR RUJUKAN

- Affandi, M. F. (2012). Pola Kepemimpinan Kyai Dalam Pendidikan Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren As-syi'ar Leles). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 6(1), 56.
- Ahmad. (2022). Kepemimpinan Kyai Dalam Membentuk Karakter. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 14.
- Aini, Q., Muawanah, U., & Lisa, O. (2022). Peran Kiai Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pesantren (Studi di Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jorong Leces Probolinggo). *KONTAN: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 31.
- Anwar, A. (2011). *Pembaruan Pendidikan Di Pesantren Lirboyo*. Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z., Dan, A. S., & Haderi. (2021). Peran Kyai Dalam Membina Keharmonisan Keluarga Pondokpesantren. *ASA : Jurnal Pengembangan Hukum Keluarga Islam*, 2(3), 50.
- Baidhawi. (2021). Peran Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Di Era Globalisasi. *Dr*, 67.
- Darma, A., Nurmadiyah, & Indrawan, I. (2023). Efektivitas Pembinaan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Modern Al-Azkiya Desa Pengalihan Kecamatan Keritang. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 92.
- Faisol, M. (2020). Peran Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagamaan Santri.

- jurnal pendidikan, 1(2), 38.*
- Faj, A. (2011). Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A. *Jurnal At-Ta'dib, 6(2), 241.*
- Fanani, Z. (2021). Kekuasaan dan Otoritas Kepemimpinan Kyai dalam Proses Pengambilan Keputusan di Ponpes PPAI Daarussalam Wagir Malang. *Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan, 5(2), 223.*
- Imaduddin. (2021). Kepemimpinan Kiai Dalam Mendidik Santri Di Pondok Pesantren. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan, 19(2), 65.*
- Machfudz. (2020). *model kepemimpinan kiai pesantren.* Pustaka Ilmu.
- Masrur, M. (2017). Figur Kyai dan Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1(2), 89.*
- Moch.Muwaffiqillah. (2023). Analisis Teoritik Atas Tulisan Geertz Tentang Kyai Jawa Sebagai Cultural Broker. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences, 4(1), 34.*
- Noor, L. S. (2023). The Role of Kiai in the Development of Modern Education in Pesantren. *At-Ta'dib, 18(2), 31.*
- Pramitha, D. (2020). Kepemimpinan kiai di pondok pesantren modern: Pengembangan organisasi, team building, dan perilaku inovatif. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 8(2), 67.*
- Ramadhan, M. W., Faisol, A., & Hakim, D. M. (2021). Peran Kiai Sebagai Figur Sentral Pendidik Dalam Mengembangkan Karakter Islam Santri Pondok Modern Darul Ma'rifat Kediri. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 276.*
- Rojak, M. A. (2021). Fungsi Dan Peran Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Di Pondok Pesantren Sukamiskin Dan Miftahul Falah Bandung. *Manazhim : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, 3(1), 98.*
- Sarnoto, A. Z., & Gunadi, N. (2013). Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Dalam Pembinaan Profesionalisme Guru. *MADANI Institute, 2(1), 34.*
- Saugi, W., Suratman, & Fauziah, K. (2022). Kepemimpinan Kiai Di Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pusaka Jurnal Khazanah Keagamaan, 10(1), 67.*
- Shibab, F., Zohriah, A., & Fauzi, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kyai dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 5(2), 4594.*
- US, K. A. (2010). Kepemimpinan Kiai Pesantren: Studi terhadap Pondok Pesantren di Kota Jambi. *Kontekstualita, 25(2), 87.*
- Ushansyah. (2016). Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan, 14(26), 78.*
- Wahyudin, U., & Setiawan, A. (2019). Karakteristik Dan Peran Kyai Dalam Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Pesantren. *Jurnal Manajemen Komunikasi, 3(2), 122.*
- Zuhri. (2018). Kepemimpinan Visioner Kiai Dalam Mengimplementasikan Visi Di Pondok Pesantren. *Bidayatuna, 1(2), 139.*